

PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN

Junaedi Arifin¹, Muh. Ramli²

^{1,2} Universitas Mega Buana Palopo
Email: muh.ramli123@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the role of accounting information systems in management decision making. This study is a type of qualitative descriptive research. Data collection was carried out by means of observation, interviews, and documentation. The data analysis methods used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the Bantaeng Regency accounting information system plays an important role in management decision making, because the computerized accounting information system and the quality of the accounting information system used are very effective and efficient so that management, especially managers in the company, becomes easier in making decisions. The accounting information system has played a very important role in decision making due to problems experienced in the accounting information system process, where often all activities and transactions in the company are hampered due to poor networks. However, this does not reduce the function of the accounting information system in decision making.*

Keywords: *Accounting Information System; Management Decision Making*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi Kabupaten Bantaeng berperan penting dalam pengambilan keputusan manajemen, karena sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi dan kualitas dari sistem informasi akuntansi yang digunakan sangat efektif dan efisien sehingga manajemen khususnya manajer dalam perusahaan menjadi lebih mudah dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi sudah sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan adanya masalah yang dialami dalam proses sistem informasi akutansinya, dimana sering kali seluruh aktivitas dan transaksi dalam perusahaan menjadi terhambat yang diakibatkan oleh jaringan yang kurang baik. Namun hal itu tidak mengurangi fungsi dari sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Pengambilan Keputusan Manajemen

1. LATAR BELAKANG

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah salah satu dari lima subsistem utama CBIS. Tujuannya adalah memenuhi kebutuhan informasi umum semua manajer dalam perusahaan atau dalam subunit organisasional perusahaan. Subunit dapat didasarkan pada area fungsional atau tingkatan manajemen. Sistem Informasi Manajemen menyediakan informasi bagi pemakai dalam bentuk laporan dan output dari berbagai simulasi model matematika. Laporan dan output model dapat disediakan dalam bentuk tabel atau grafik. Pengaruh perilaku selalu penting bagi kinerja sistem informasi, tetapi terutama penting bagi sistem informasi organisasi seperti SIM.

Para manajer dan spesialis informasi dapat membuat program yang dirancang untuk mengubah dampak negatif dari pengaruh perilaku menjadi hasil yang positif. Sistem Informasi Manajemen mencerminkan suatu sikap para eksekutif yang menginginkan agar komputer tersedia untuk semua pemecah masalah perusahaan. Ketika SIM berada pada tempatnya dan berfungsi seperti yang diinginkan, SIM dapat membantu manajer dan pemakai lain di dalam dan di luar perusahaan mengidentifikasi dan memahami masalah.

Perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi yang tepat dan efisien karena informasi ini penting. Sistem yang baik tentunya akan diterima oleh seluruh karyawan dan akan memberikan landasan yang baik. Selain itu, sistem informasi yang berfungsi juga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai instansi atau perusahaan (Mardiono & Hwihanus, 2023). Begitu juga dengan manajemen yang tentunya membutuhkan banyak informasi agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Hal ini tidak mungkin bagi manajemen untuk mempertimbangkan semua informasi yang ada di perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang mendukung kebutuhan dalam mengelola perusahaan. Dengan adanya sistem informasi yang baik, diharapkan tidak akan terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam perusahaan. Selain itu, sistem yang baik juga dapat mendorong produktivitas yang tinggi dan mendorong tercapainya tujuan perusahaan (Adisel & Thadi, 2020).

Sistem informasi akuntansi sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan, ditambah dengan penerapan sistem informasi yang terkomputerisasi akan memudahkan perusahaan dalam memperoleh informasi dan menghasilkan data laporan keuangan sehingga manajemen perusahaan menjadi lebih mudah dalam mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi yang sangat efektif dan juga efisien sehingga memudahkan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan dan kinerja karyawan juga meningkat maka membuat kinerja perusahaan juga meningkat.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan dalam menangani kegiatan operasional sehari-hari, dengan mengelola data keuangan untuk menghasilkan informasi akuntansi serta informasi lainnya mengenai proses bisnis perusahaan yang diperlukan oleh manajemen dan pihak-pihak terkait sehubungan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan lainnya. Pembelian alat tulis kantor merupakan salah satu kegiatan penting guna mendukung kelancaran operasional perusahaan, dimana perusahaan akan mendapatkan pasokan barang dari pemasok untuk pengadaan atau penyediaan barang agar kelangsungan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dalam pembelian alat tulis kantor, dibutuhkan sistem informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan pembelian peralatan yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya dengan tujuan menekan biaya sekecil mungkin dengan harapan kegiatan operasional berjalan semaksimal mungkin.

Banyak perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dalam melakukan proses bisnisnya guna meningkatkan daya saing perusahaan. Salah satu contohnya adalah penggunaan sistem akuntansi informasi yang dapat melakukan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan data, persiapan dokumen serta dapat mengambil data dengan lebih cepat, mudah serta akurat. Salah satu sistem informasi akuntansi yang digunakan adalah *Document Management System* (DMS) pada beberapa perusahaan, seluruh pembelian barang dilakukan serta dikendalikan oleh departemen pembelian. Dimulai dengan bagian gudang melakukan permintaan pembelian yang selanjutnya akan dipesankan oleh bagian pembelian. Ketersediaan barang harus diperhitungkan juga oleh bagian pembelian, karena kekosongan barang akan menimbulkan

ketidakefisienan dalam kegiatan operasional perusahaan. Departemen pembelian memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pengawasan terhadap barang,.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini terdiri dari orang, prosedur dan instruksi, data perangkat lunak teknologi informasi, serta kontrol internal dan pengukuran keamanan. Menurut Romney & Steinbart (2018) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Menurut Turner et al. (2017) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem untuk mengumpulkan, analisis dan distribusi data keuangan dan akuntansi yang digunakan oleh pengambil keputusan, direktur atau pengguna lain secara eksternal, termasuk klien, kreditur, dan otoritas pajak (Manaye, 2016).

Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip:

- a. Cepat yaitu sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu serta dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai.
- b. Aman yaitu sistem informasi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan.
- c. Murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem informasi akuntansi tersebut harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal.

Manfaat sistem informasi akuntansi untuk organisasi diantaranya adalah:

- a. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien.
- b. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan.
- c. Meningkatkan efisiensi.
- d. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
- e. Meningkatkan *sharing knowledge*
- f. Menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, kemudian mengklasifikasikan, lalu mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak luar perusahaan dan pihak ekstern. Ada enam komponen dari SIA yaitu:

- a. Orang yang menggunakan sistem
- b. Prosedur atau instruksi yang digunakan untuk mnegumpulkan, memproses, dan menyimpan data
- c. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
- d. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
- e. Infrastruktur teknologi informasi, berupa computer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA
- f. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

2.2 Keputusan Manajemen

Keputusan manajemen adalah proses pemecahan masalah atau pencarian solusi yang paling optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Keputusan manajemen melibatkan pemilihan alternatif yang paling efektif dan efisien berdasarkan pertimbangan tertentu. Keputusan manajemen bersifat strategis, taktis, dan operasional, tergantung pada tingkat keputusannya. Terdapat beberapa proses dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Identifikasi masalah, yaitu menentukan masalah atau peluang yang memerlukan keputusan,
- b. Pengumpulan informasi, yaitu mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan.

- c. Evaluasi alternatif, yaitu menilai kelebihan dan kekurangan setiap alternatif yang tersedia.
- d. Pemilihan alternatif, yaitu memilih alternatif terbaik berdasarkan kriteria tertentu.
- e. Implementasi keputusan, melaksanakan keputusan yang telah dipilih.
- f. Evaluasi hasil, yaitu mengevaluasi dampak keputusan yang telah diambil.

Adapun jenis-jenis keputusan manajemen, diantaranya:

- a. Keputusan strategis, yaitu keputusan yang memiliki dampak jangka panjang terhadap arah dan tujuan organisasi. Contoh: keputusan investasi besar, perubahan struktur organisasi, penetapan visi dan misi.
- b. Keputusan taktis, yaitu keputusan yang lebih berfokus pada implementasi keputusan strategis dan mengelola sumber daya organisasi. Contoh: keputusan pemasaran, keputusan produksi, keputusan keuangan.
- c. Keputusan operasional, yaitu keputusan yang rutin dan sehari-hari, serta terkait dengan pelaksanaan aktivitas operasional organisasi. Contoh: keputusan pembelian bahan baku, keputusan penempatan karyawan, keputusan kualitas produk.

Sementara terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Faktor internal (seperti nilai-nilai, tujuan, dan sumber daya organisasi).
- b. Faktor eksternal (seperti lingkungan pasar, persaingan, dan regulasi pemerintah).
- c. Keterbatasan informasi dan waktu.
- d. Psikologi pembuat keputusan (seperti persepsi, sikap, dan pengalaman).

Kemudian, untuk manfaat pengambilan keputusan yang efektif, adalah:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional organisasi,
- b. Meningkatkan daya saing organisasi,
- c. Meningkatkan kepuasan pelanggan,
- d. Meningkatkan pertumbuhan dan keberlanjutan organisasi.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek

penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi et al, (2019) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL

Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan perusahaan. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan informasi mengenai keuangan dan juga mengenai perusahaan, terutama dalam pengambilan suatu keputusan. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu keberlangsungan perusahaan serta meningkatkan dan mengembangkan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi telah diterapkan dan telah terkomputerisasi yaitu dengan menggunakan aplikasi SAP (system application and product in data processing) dalam pengolahan data. Dengan adanya program aplikasi SAP maka perusahaan akan terbantu dalam proses pengolahan data. Ada beberapa manfaat bagi perusahaan dari penggunaan aplikasi SAP, diantaranya:

- a. Aplikasi SAP dapat membantu meningkatkan pelayanan kepada konsumen. Dimana perusahaan dapat lebih efektif dan efisien dalam mengelola proses penjualan barang perusahaan dengan menggunakan sistem aplikasi akuntansi SAP.
- b. Membuat perencanaan produksi menjadi lebih efisien. Di mana, perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai permintaan pasar dan stok yang tersedia secara *real-time*.
- c. Membantu proses pencatatan dan pengolahan data keuangan menjadi lebih cepat

dan efisien sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan secara cepat dan tepat dengan adanya informasi keuangan tersebut.

- d. Meningkatkan keamanan data perusahaan atau penyalahgunaan data perusahaan.

Namun, dalam penerapan sistem informasi akuntansi ini masih sering terjadi kendala yang menyebabkan semua kegiatan dan transaksi yang terjadi di perusahaan menjadi terhambat karena kendala jaringan. Meskipun terdapat kendala, sistem yang ada telah diterapkan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan prosedur dan ketentuan perusahaan. Dengan adanya hal tersebut, maka akan menghasilkan informasi yang berkualitas. Hal ini dapat dilihat dari apa yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi tersebut seperti menghasilkan informasi mengenai data-data perusahaan, menghasilkan informasi keuangan dan lain sebagainya.

Dengan kualitas yang dihasilkan oleh sistem tersebut, maka kinerja karyawan dan perusahaan akan meningkat. Menurut McLeod (dalam Frisdayanti, 2019) suatu informasi yang berkualitas harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
- b. Tepat waktu, artinya informasi harus tersedia pada saat informasi tersebut dibutuhkan.
- c. Relevan, artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh setiap individu dalam organisasi.
- d. Lengkap, artinya informasi yang diberikan harus lengkap.

4.2. PEMBAHASAN

Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Manajemen

Menurut Alma (1993), bisnis adalah sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa dan pemerintah, yang bergerak dalam bidang membuat dan memasarkan barang dan jasa kepada konsumen. Menurut Boone (2007), bisnis terdiri dari seluruh aktivitas dan usaha untuk mencari keuntungan dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan bagi sistem perekonomian, beberapa bisnis memproduksi barang berwujud sedangkan yang lain memberikan jasa.

Yadiani & Wahyudin (2020) menjelaskan akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian

ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Dari pengertian tersebut terkandung kegiatan akuntansi yaitu:

- a. Mengidentifikasi Kejadian ekonomi berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang relevan dari suatu organisasi tertentu. Pembayaran utang, pembayaran pemebalian tunai, penjualan kredit adalah contoh dari kejadian ekonomi tersebut.
- b. 2) Mencatat Secara historis aktivitas keuangan organisasi. Pencatatan dilakukan secara sistematis, berurutan sesuai kronologi kejadian dan harus dapat diukur dalam satuan moneter. Dalam proses pencatatan ini, kejadian ekonomi kemudian diklasifikasikan dan diringkaskan.

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Sugiri & Riyono (2018), mendefinisikan akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, khususnya yang berkaitan dengan keuangan. Informasi tersebut diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi dan rasional.

Menurut Robbins (2007), pengambilan keputusan adalah penentuan pilihan di antara dua atau lebih alternatif. Terry (2003) menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku dari dua alternatif atau lebih, tindakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi melalui pemilihan satu diantara alternatif-alternatif yang memungkinkan.

Sistem informasi akuntansi sangat membantu perusahaan terutama dalam pengambilan keputusan. Dimana sistem informasi akuntansi dapat mengumpulkan, mengolah dan kemudian menghasilkan data dan informasi mengenai perusahaan, baik informasi keuangan perusahaan, penjualan barang, pembelian, pendapatan, pengeluaran, permintaan barang, informasi dari karyawan dan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan perusahaan. Dikutip dalam (Chusnawati et al., 2019) menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan, informasi akuntansi berperan untuk:

- a. Merangsang manajemen dalam mendefinisikan masalah.

- b. Memisahkan satu alternatif tindakan dengan alternatif tindakan yang lain.
- c. Menjelaskan konsekuensi dari berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih.
- d. Membantu menganalisis dan menilai berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih.

Selain itu, sistem informasi akuntansi ini sangat efektif dan juga efisien sehingga sangat membantu manajer dalam mengambil keputusan untuk keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang dan membantu karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi ini sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan manajemen. Meskipun setiap rencana yang ada merupakan bagian dan wewenang dari kantor pusat, namun manajer pada perusahaan cabang memiliki peran yang sangat penting dalam kelancaran kinerja perusahaan dan memastikan bahwa target-target kantor cabang terpenuhi dengan tepat waktu. Selain itu, manajer kantor cabang juga memiliki tanggung jawab seperti mengarahkan seluruh aspek perusahaan, menyusun target dan rencana kantor cabang, mengelola anggaran, menangani masalah kepuasan pelanggan, melaporkan pergerakan pasar dan lain-lain sehingga sistem informasi sangat dibutuhkan dan berperan penting bagi perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu semua pihak dalam perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem informasi akuntansi telah diterapkan dan telah terkomputerisasi yaitu dengan menggunakan aplikasi SAP. Namun masih terdapat kendala dalam sistem informasi akuntansi yaitu sistem sering digunakan tidak maksimal karena faktor jaringan yang kurang baik, namun kendala tersebut tidak menjadi masalah yang besar karena sistem informasi akuntansi juga sudah diterapkan dengan sebaik-baiknya oleh perusahaan dan karyawan. Kualitas informasi yang dihasilkan juga sudah baik karena menghasilkan data dan juga informasi yang dibutuhkan dan diperlukan oleh perusahaan dan juga karyawan, dengan adanya kualitas informasi yang dihasilkan maka akan berpengaruh pada kinerja karyawan yang meningkat dan kinerja perusahaan juga meningkat.

Sistem Informasi Akuntansi sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan, hal ini dapat dilihat dari sistem yang digunakan dan informasi yang

dihasilkan oleh sistem tersebut di perusahaan seperti informasi keuangan perusahaan, penjualan barang, pembelian, pemasukan, pengeluaran, permintaan barang, informasi dari karyawan dan dan informasi lainnya, sehingga pihak manajemen khususnya manajer dapat mengambil keputusan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Meskipun setiap perencanaan yang ada merupakan bagian dan wewenang dari kantor pusat. Namun, manajer di kantor cabang memiliki peran yang sangat penting dalam perusahaan, yaitu memastikan bahwa target-target dari kantor cabang terpenuhi dengan tepat waktu.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, & Thadi, R. (2020). Sistem Informasi Manajemen Organisasi Perannya dalam Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(2), 145–15
- Chusnawati, D., Setiono, H., & Ainiyah, N. (2019). Analisis Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus (Studi Kasus pada UKM Sepatu Pak Saiun Surodinawan Mojokerto). Doctoral Dissertation, Universitas Islam Majapahit Mojokerto.
- Dewi, U. N., Lawita, N. F., & Puspitasari, D. P. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Sistem Informasi Akuntansi Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Persediaan. *HUMMANSI (Humaniora, Manajemen, Akuntansi)*, 4(1), 2.
- Dani, S. D., & Ramli, M. (2024). Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Transportasi Online Grab di Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 7(9).
- Dangkeng, A., Ramli, M., & Nurfaisah, N. (2023). Cost of Production to Determine Selling Price in Gowa Jaya Cake. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 5(1), 17-23.
- Frisdayanti, A. (2019). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(September), 63. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Habibie, S., & Ramli, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Berwirausaha Ditinjau Dari Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pelaku Usaha Pasar Sentral Kota Palopo). *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 7(9).
- Harnengsih, S., Indupurnahayu, & Hurriyaturrohman. (2018). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi dalam Menyediakan Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen pada PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq. *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 1–13.
- Mardiono, V. E. P., & Hwihanus. (2023). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan dalam Pembelian Persediaan Toko Pak Poh Gedhang. *MRI:Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 210.

- Mariana, L., & Ramli, M. (2022). The Effect of Communication and Motivation on Employee Performance at PT. Federal International Finance (FIFGROUP) Hertasing Post. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(3), 259-267.
- Ramli, M., Mattalatta, M., Hasmin, H., Ilyas, J. B., Ansar, A., & Kurniawaty, K. (2024). Analysis of Factors that Influence Student Interest in Entrepreneurship with Entrepreneurial Character as an Intervening Variable. *Point of View Research Economic Development*, 5(1).
- Ramli, M., Ichsan, N., & Pirman, P. (2022). The Effect of Production Costs on Weaving Craftsmen's Income During the Covid 19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi Balance*, 18(2), 208-220
- Syahrman. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mengambil Keputusan Manajemen pada PT Walet Solusindo. *Jurnal Bisnis Net*, 3, 185–191.
- Tahir, S., & Ramli, M. (2024). Pengaruh Job Description dan Sistem Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Management and Accounting Research Statistics*, 4(3), 33-43